

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian ini Strategi Bimbingan Rohani Islam dalam mewujudkan subulussalam sebagai kota santri yaitu

1. Bahwa Bimbingan Rohani Islam dalam mewujudkan subulussalam sebagai kota santri saat ini hanya sebatas arahan dan himbauan serta Motivasi agar masyarakat kota Subulussalam memasukkan anaknya ke pesantren dan giat dalam menuntun ilmu agama.
2. Bahwa Pemerintahan Melakukan strategi dalam mewujudkan Subulussalam menuju Kota Santri yaitu sebagai berikut:
 - a. Bimbingan rohani Islam terhadap anak
Menjadi langkah awal untuk memperkokoh anak terhadap pendirian diri, serta pembentukan karakter yang searah dengan pola hidup beragama
 - b. Bimbingan rohani Islam terhadap remaja
Pemerintahan Kota Subulussalam melakukan pengabdian ke setiap pesantren di wilayah Kota Subulussalam yakni dengan menjadikan guru pesantren yang belum sarjana di kuliahkan hingga mencapai sarjana dan dibiayai penuh oleh pemerintahan hingga lulus.
 - c. Mengadakan Lomba-lomba tingkat TK, SD dan TPA
3. Bahwa Hambatan-hambatan yang dialami merupakan tidak adanya peraturan daerah atau Qanun Kota yang membahas secara spesifik terkait perwujudan subulussalam menjadi kota santri dan kurang maksimalnya sosialisasi ke wilayah-wilayah pedesaan sekawasan kota subulussalam.
4. Bahwa mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi saat ini baiknya melengkapi administrasi juga fasilitas yang dibutuhkan untuk mewujudkan Subulussalam menjadi kota santri sehingga seluruh strategi dan rancangan langkah yang dibuat berjalan dengan baik dan lancar.

B. Saran

Sesudah penulis melaksanakan penelitian ini mengenai strategi bimbingan rohani islam pada mewujudkan Subulussalam sebagai Kota Santri, maka peneliti sekedar memberikan sumbangan pemikiran atau saran agar menjadi masukan untuk lebih baik lagi kedepannya. Adapun saran tersebut, yaitu:

1. Pemerintahan Kota Subulussalam sesegera mungkin melakukan rapat pleno atau hal semacamnya untuk menetapkan undang-undang atau qanun atau perwal agar Kota Santri yang diidam-idamkan terwujud dengan terstruktur dan terukur.
2. Melakukan sosialisasi secara berkesinambungan kesetiap desa atau kapong yang berada di wilayah Kota Subulussalam tentang Kota Santri agar senantiasa para orang tua memasukkan anaknya ke Pesantren. Pemerintah Subulussalam menetapkan tim khusus yang bergerak ke desa untuk melakukan bimbingan rohani islam kepada masyarakat.